

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan data BPS (2017) jumlah wirausaha Indonesia baru mencapai 3,1 persen dari jumlah penduduk Indonesia sebesar 252 juta. Rasio ini masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain, seperti Malaysia 5 persen, China 10 persen, Singapura 7 persen, Jepang 11 persen maupun Amerika Serikat yang telah mencapai 12 persen. Maka dari hal itu perlunya menambah mencetak wirausaha. Sebab berwirausaha merupakan salah satu pilihan rasional mengingat sifatnya yang mandiri karena tidak tergantung pada ketersediaan lapangan kerja yang ada, serta mampu menjembatani kesenjangan antara ilmu

1

**Arry Resza Finaldy, 2018**  
***HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN***  
***ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP PADA***  
***ALUMNI PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA***  
***DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA***  
Universitas Pendidikan Indonesia |  
repository.upi.edu |

pengetahuan dan pasar (Hisrich, Peters & Sheperd, 2008). Di sisi lain juga, wirausaha juga merupakan penyumbang pajak bagi pemerintah, APBN Indonesia 70% lebih dibiayai oleh pajak. Jumlah wirausaha yang semakin banyak, akan menambah penerimaan negara dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Uno, 2008). Dari hal tersebut, pemerintah (melalui perguruan tinggi) pada tahun 2009 telah mencanangkan program pembelajaran kewirausahaan bagi mahasiswa yang dikenal dengan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK). Tujuan program ini adalah agar para lulusan perguruan tinggi tidak hanya sebagai *job seeker* tetapi juga menjadi *job creator*. Karena mahasiswa merupakan *Agent of Change*. Merupakan aset

**Arry Resza Finaldy, 2018**  
**HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN**  
**ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP PADA**  
**ALUMNI PROGRAM MAHASISWA WIRUSAHA**  
**DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**  
Universitas Pendidikan Indonesia |  
repository.upi.edu |

bangsa sehingga dituntut untuk *aspiratif, akomodatif, responsif, dan reaktif* menjadi *problem solver* terhadap permasalahan pembangunan (Bantahari, 2005).

*Survey center for entrepreneurial leadership* (Pusat Kepemimpinan Kewirausahaan) menemukan bahwa 69 persen murid SMA di Amerika tertarik untuk memulai bisnis sendiri dilatarbelakangi kepemimpinan berwirausaha (Madura, 2007). Maka dari itu mahasiswa perlu mempunyai sikap *entrepreneurial leadership*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shane & Venkataraman (2000) dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa *entrepreneurial leadership* dan *product innovation* memiliki hubungan yang sangat erat dalam menciptakan suatu produk. Didukung oleh penelitian Ranto (2017) yang

**Arry Resza Finaldy, 2018**  
**HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN**  
**ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP PADA**  
**ALUMNI PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA**  
**DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia |  
repository.upi.edu |

mempunyai hasil signifikan untuk menciptakan sebuah produk baru yang inovatif. Penelitian Chen (2007) mengatakan, bahwa karakter *entrepreneur leadership* yang *risk taking, proactiveness, and innovativeness* akan ditetapkan sebagai jalan dari entrepreneur dalam memimpin suatu usaha yang baru.

*Entrepreneurial leadership* adalah sikap khas kepemimpinan yang terdapat dalam sebuah organisasi dari berbagai ukuran, jenis, atau usia. Kepemimpinan, secara umum, melibatkan mempengaruhi kegiatan kelompok yang terorganisir terhadap pencapaian tujuan (Rauch & Behling, 1984). Menurut Ireland, Hitt dan Sirmon (2011), *entrepreneurial leadership* adalah kemampuan mempengaruhi orang lain untuk mengatur sumber daya secara strategis

**Arry Resza Finaldy, 2018**

**HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN  
ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP PADA  
ALUMNI PROGRAM MAHASISWA WIRAUUSAHA  
DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia |

repository.upi.edu |

dengan tujuan untuk menekankan baik perilaku mencari peluang dan mencari keuntungan. Seorang pemimpin harus dapat mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi (Hasibuan, 2006).

Davis & Bryant (2003) menyatakan pemimpin yang berwirausaha harus mempunyai ciri ciri yang salah satunya adalah kecerdasan. Empat kecerdasan seorang pemimpin salah satunya kecerdasan sosial (Garcia, 2012). Marecki (2013) menyebutkan pentingnya kecerdasan sosial untuk pimpinan wirausaha. Boyatzis (2008) melengkapi pernyataan bahwa karyawan yang dipimpin oleh kecerdasan secara sosial tampil lebih baik daripada pemimpin yang tidak cerdas secara sosial. Penegasan ini

**Arry Resza Finaldy, 2018**  
***HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN***  
***ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP PADA***  
***ALUMNI PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA***  
***DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA***  
Universitas Pendidikan Indonesia |  
repository.upi.edu |

menyiratkan bahwa pemimpin yang cerdas secara sosial mungkin memiliki besar pengaruh pada karyawan mereka. Selain itu, studi tentang emosional kecerdasan dan perilaku kewirausahaan menemukan yang signifikan hubungan antara kecerdasan emosional dan perilaku kepemimpinan kewirausahaan (Neqabi & Bahadori, 2012). Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa kecerdasan sosial merupakan kemampuan penting bagi para pemimpin kewirausahaan berkaitan dengan mendorong karyawan untuk berperilaku kewirausahaan.

Albrecht (2006) mendefinisikan kecerdasan sosial atau *social intelligence* (SI) sebagai “kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dan membuat mereka bersedia bekerja sama dengan Anda”. Kecerdasan sosial Menurut Goleman,

**Arry Resza Finaldy, 2018**  
**HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN**  
**ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP PADA**  
**ALUMNI PROGRAM MAHASISWA WIRUSAHA**  
**DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**  
Universitas Pendidikan Indonesia |  
repository.upi.edu |

(2006). “*The ability to understand other people and how they will react to different social situation*” kecerdasan sosial merupakan kemampuan untuk mengerti orang lain dan bagaimana mereka akan bereaksi terhadap berbagai situasi sosial yang berbeda. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kecerdasan sosial menurut Frankoysky dan Birknerova yaitu budaya, sistem politik, kontrol sosial, kedekatan letak geografis, keterbukaan terhadap ikatan sosial dan keluarga, kematangan fisik dan psikis), pendidikan, dan kapasitas mental emosi dan inteligensi, (Sunarto dan Hartono, 2008).

Dari paparan di atas menunjukkan hubungan *entrepreneurial leadership* dengan berbagai kemampuan, khususnya kecerdasan emosi. Namun di sisi lain peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian pada

**Arry Resza Finaldy, 2018**  
**HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN**  
**ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP PADA**  
**ALUMNI PROGRAM MAHASISWA WIRUSAHA**  
**DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia |  
repository.upi.edu |

kecerdasan yaitu kecerdasan social. Sehingga penelitian ini berjudul “Hubungan kecerdasan sosial dengan *entrepreneurial leadership* pada alumni mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sebelumnya, maka pertanyaan penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan kecerdasan sosial dengan *entrepreneurial leadership* pada alumni program mahasiswa wirausaha di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor psikologi yang berkaitan dengan *entrepreneurial leadership*.

**Arry Resza Finaldy, 2018**

**HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN  
ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP PADA  
ALUMNI PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA  
DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia |

repository.upi.edu |

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya di bidang sosial. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kajian psikologi mengenai *entrepreneurial leadership*.

#### **E. Struktur Organisasi**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat penelitian
- E. Struktur Organisasi Skripsi

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Kecerdasan Sosial
- B. Kepemimpinan Berwirausaha
- C. Penelitian Terdahulu

**Arry Resza Finaldy, 2018**

**HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN  
ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP PADA  
ALUMNI PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA  
DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia |  
repository.upi.edu |

D. Kerangka Berpikir

E. Asumsi Penelitian

F. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

C. Variabel Penelitian

D. Instrumen Penelitian

E. Validitas dan Reabilitas

F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Demografis Partisipan

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

C. Hasil Pembahasan Uji Hipotesis

### **BAB V KESIMPULAN, SARAN & REKOMENDASI**

A. Kesimpulan

B. Saran & Rekomendasi

**Arry Resza Finaldy, 2018**

***HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN  
ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP PADA  
ALUMNI PROGRAM MAHASISWA WIRUSAHA  
DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA***

Universitas Pendidikan Indonesia |

repository.upi.edu |

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

**Arry Resza Finaldy, 2018**  
***HUBUNGAN KECERDASAN SOSIAL DENGAN***  
***ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP PADA***  
***ALUMNI PROGRAM MAHASISWA WIRUSAHA***  
***DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA***  
Universitas Pendidikan Indonesia |  
[repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |